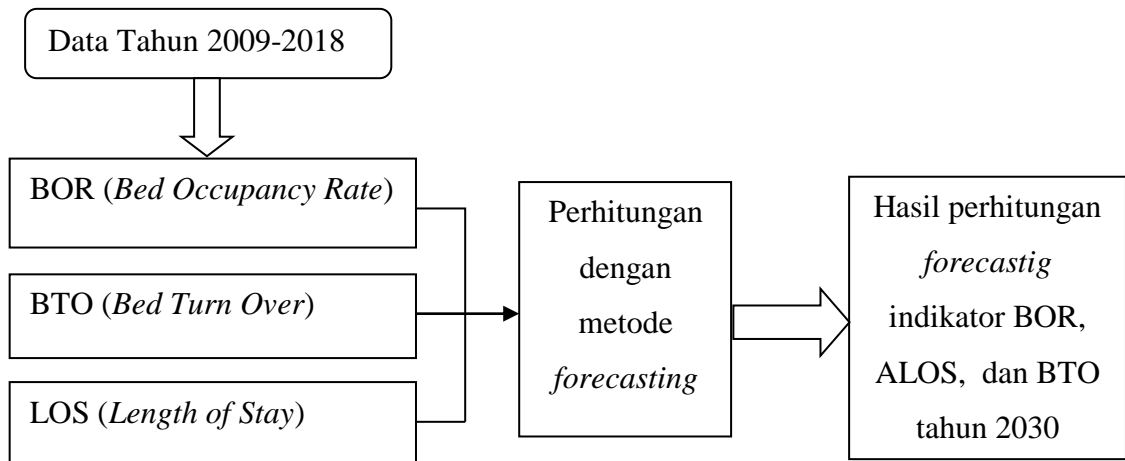


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Evaluasi pelayanan rawat inap dapat dilihat dari dimensi efisiensi, karena dimensi ini berkaitan dengan aspek pelayanan medis dan aspek ekonomi yang mudah diteliti dengan pengamatan dan perhitungan data di rumah sakit. Upaya mempermudah pemahaman dalam menghitung *forecasting* indikator BOR, ALOS, dan BTO di RSUD Kraton, maka peneliti membuat kerangka konsep yang diambil dari teori Barber-Johnson. Peneliti memfokuskan indikator BOR, ALOS, dan BTO pada tahun 2030 dengan menggunakan metode *forecasting*.

*Forecasting* atau kondisi masa depan bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan dapat membantu manajemen rumah sakit dalam pengambilan suatu kebijakan mengenai pelayanan rawat inap. Berdasarkan hal tersebut

peneliti membuat sebuah kerangka konsep dengan menggunakan metode *forecasting* yang menggunakan indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length of Stay* (ALOS), dan *Bed Turn Over* (BTO) di tahun 2011-2017 untuk *forecasting* indikator tersebut pada tahun 2030. Metode ini mudah digunakan dalam penelitian dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk perhitungan *forecasting* indikator tersebut.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel terikat : *Forecasting* Indikator RSUD Kraton tahun 2030
2. Variabel bebas :
  - a. *Bed Occupancy Rate* (BOR),
  - b. *Average Length of Stay* (ALOS), dan
  - c. *Bed Turn Over* (BTO).

### 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala	Sumber Data
1.	Pendapatan Rumah Sakit	Siklus pendapatan terkait dengan pemberian jasa pelayanan rumah sakit kepada pasien atau pihak lain dan penerimaan pembayaran pasien atau tagihan dari pihak lain.	Wawancara	Ordinal	Primer
2.	Indikator Kuantitatif	<p><i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) : indikator yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat penggunaan tempat tidur rumah sakit atau persentase penggunaan tempat tidur pada waktu tertentu (biasanya 1 tahun) pada setiap ruang rawat inap di RSUD Kraton.</p> <p>a. Hari perawatan dipengaruhi oleh jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada</p> <p>b. Jumlah tempat tidur dipengaruhi oleh permintaan dari konsumen</p>	<p>Cara pengukuran: studi dokumentasi dan observasi</p> <p>Penilaian : menghitung dengan rumus BOR berdasarkan <i>Barber-Johson</i>.</p> $BOR = \frac{HP}{(TT \times Per)} \times 100\%$ <p>HP : Jumlah Hari Perawatan TT : Jumlah Tempat Tidur Per : Periode Tertentu (biasanya 1</p>	Ratio	Sekunder

			tahun)  Efisien apabila standar BOR berdasarkan Depkes 2005: 60-85%.		
		<p><i>Average Length of Stay (ALOS) :</i> Rata – rata lama pasien dirawat pada setiap ruang rawat inap berdasarkan hari perawatan rumah sakit.</p> <p>a. Hari perawatan dipengaruhi oleh jumlah tenaga medis dan paramedis yang ada</p> <p>b. Jumlah pasien keluar dipengaruhi oleh kasus pulang paksa</p>	<p>Cara pengukuran : Studi dokumentasi</p> <p>Penilaian : Menghitung dengan rumus ALOS berdasarkan <i>Barber-Johnson</i></p> $ALOS = \frac{HP}{D}$ <p>HP : Jumlah Hari Perawatan</p> <p>D : Jumlah Pasien Keluar (hidup+mati)</p> <p>Efisien apabila standar ALOS yaitu 3-12 hari.</p>	Ratio	

		<p><i>Bed Turn Over (BTO) :</i></p> <p>Frekuensi penggunaan tempat tidur yang berarti berapa kali dalam satuan waktu (biasanya 1 tahun) pada setiap ruangan rawat inap RSUD Kraton</p> <p>a. Jumlah pasien keluar dipengaruhi oleh kasis pulang paksa</p> <p>b. Jumlah tempat tidur dipengaruhi oleh permintaan dari konsumen.</p>	<p>Cara pengukuran : Studi dokumentasi dan observasi</p> <p>Menghitung dengan rumus BTO berdasarkan <i>Barber Johnson</i>.</p> $BTO = \frac{D}{TT}$ <p>D : Jumlah pasien keluar (hidup+mati)</p> <p>TT : Jumlah tempat tidur</p> <p>Efisien apabila standar BTO yaitu 40-50 kali.</p>	Ratio	
3.	<i>Forecasting</i> Indikator	<p><i>Forecasting</i> rumah sakit diperlukan data/informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Penilaian efisiensi pelayanan dapat dilihat melalui pelayanan rawat inap dengan pemanfaatan tempat tidur yang tersedia di rumah sakit, serta efisiensi pemanfaatan penunjang medik rumah sakit</p>	$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$	Ratio	Sekunder

### **3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penyajian data berupa *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Average Length of Stay* (ALOS), dan *Bed Turn Over* (BTO) selama 10 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, kemudian dibuat *forecasting* sampai dengan tahun 2030. Penelitian ini menggunakan metode *forecasting* serta penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara langsung (Notoatmodjo, S. 2012).

### **3.5 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek lain (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini meliputi data rekam medik sebagai obyek yang dipelajari dalam penelitian ini.

### **3.6 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan sumber yang ada dalam perusahaan. Data primer dalam penelitian ini melalui metode wawancara secara langsung kepada kepala atau karyawan rekam medik RSUD Kraton.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari jurnal, arsip perusahaan, atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden yang diteliti karena data tersebut dinyatakan dalam bentuk laporan tertulis yang dipublikasikan secara tidak langsung oleh responden. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Studi pustaka yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur, artikel, maupun buku-buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan dasar teoritis dalam penelitian.
- b. Rekapitulasi data rekam medik RSUD Kraton meliputi, *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Average Length of Stay (ALOS)*, dan *Bed Turn Over (BTO)* selama 10 tahun terakhir.
- c. Profil organisasi Rumah Sakit

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Alat bantu dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

#### 1. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data untuk mengetahui hal-hal atau variabel penelitian. Data tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 104). Data dalam penelitian ini diperoleh

melalui bagian rekam medis berupa data BOR, ALOS, dan BTO serta bagian keuangan berupa pendapatan RSUD Kraton.

## 2. Wawancara

Data diperoleh dari wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara dilakukan dengan menggali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi indikator-indikator tersebut.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan selanjutnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data sekunder berupa pernyataan-pernyataan, laporan data keuangan, rekapitulasi data rekam medis dianalisis menghasilkan penafsiran kuantitatif dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil-hasil observasi khusus. Adapun analisa data yang dilakukan adalah:

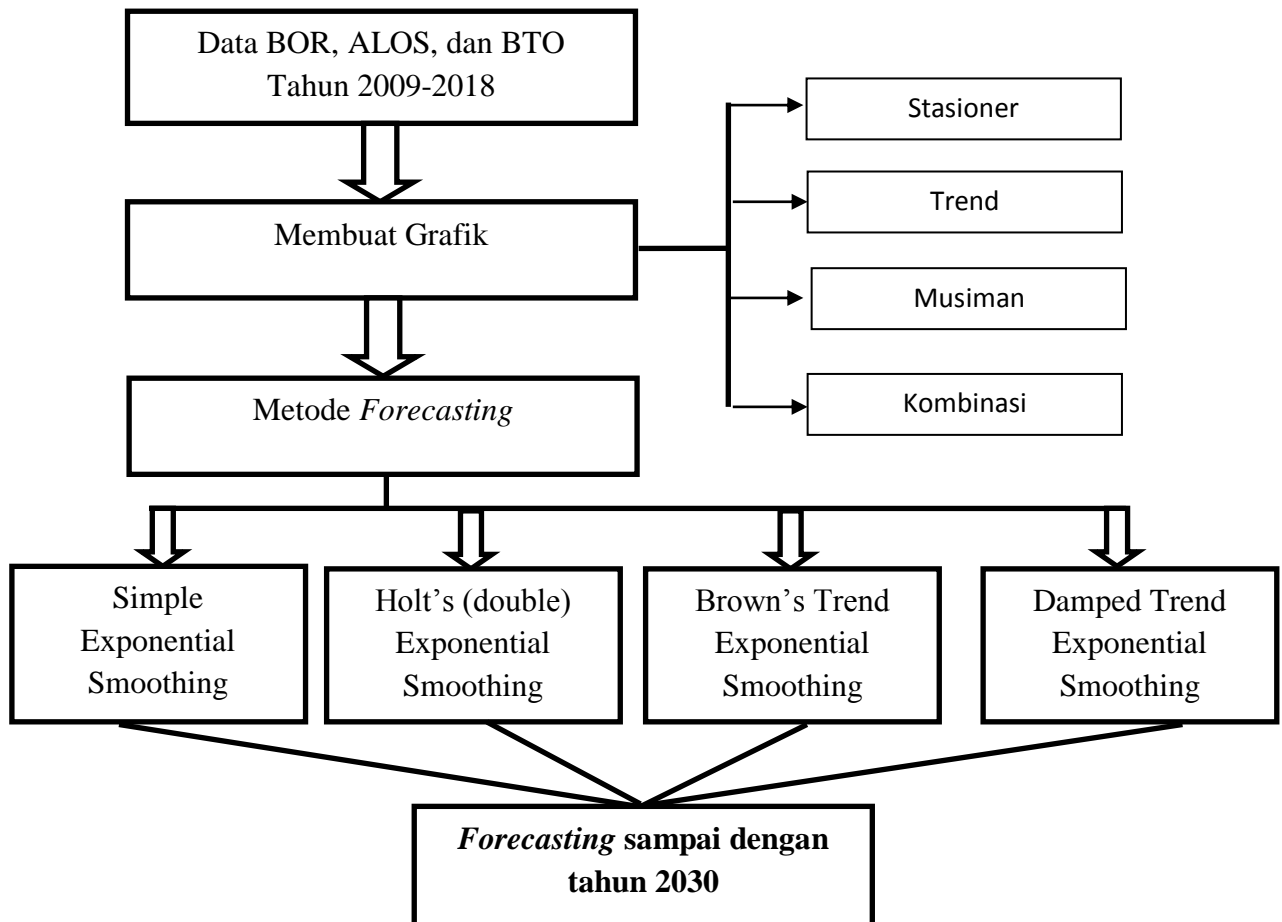
1. Menganalisis data yang lalu, tahap ini berguna untuk pola terjadi pada masa lalu. Analisis ini dilakukan dengan cara membuat tabulasi dari data yang lalu sehingga dapat diketahui pola dari data tersebut.
2. Menentukan metode yang dipergunakan, masing-masing metode akan memberikan hasil peramalan yang berbeda, metode peramalan yang baik



adalah metode yang memberikan hasil ramalan yang tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang terjadi (penyimpangan yang paling kecil). Pemilihan metode dalam penelitian ini adalah Metode *Exponential Smoothing* terdiri atas empat metode penghitungan *forecast* yaitu metode *Simple Exponential Smoothing*, *Holt Exponential Smoothing (Double Exponential Smoothing)*, *Brown Exponential Smoothing*, *Damped Trend Exponential Smoothing*.

3. Memproyeksikan data yang lalu dengan menggunakan metode yang dipergunakan dan mempertimbangkan adanya beberapa faktor perubahan, seperti kebijakan-kebijakan yang mungkin terjadi, perkembangan potensi masyarakat, perkembangan teknologi.

### 3.9 Alur Perhitungan *Forecasting*



Gambar 3.9 Alur Perhitungan *Forecasting*